

# EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS KARANGDORO KOTA SEMARANG

YUNIAR DEWI CAHYANINGRUM-25000120140330  
2024-SKRIPSI

Jumlah limbah medis padat di puskesmas ditentukan oleh tingkat BOR rawat inap. Puskesmas Karangdoro memiliki BOR paling tinggi di antara puskesmas lain di Kota Semarang yaitu 71,03% pada bulan Februari 2023. Semakin tinggi BOR maka semakin banyak pula limbah medis padat yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi aspek input, proses, dan output pengelolaan limbah medis padat yang didasarkan PermenLHK Nomor P.56 Tahun 2015 dalam standar pengelolaan limbah medis padat puskesmas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-kualitatif dengan desain *sequential explanatory design*. Sampel kuantitatif pada penelitian ini adalah cleaning service, tenaga kesehatan, dan proses pengelolaan limbah medis padat, sedangkan sampel kualitatifnya adalah kepala sanitarian, cleaning service, 6 orang penanggung jawab ruangan, bendahara, kepala tata usaha dan kepala puskesmas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh aspek input dan proses pengelolaan limbah medis padat berada dalam kategori tidak memenuhi persyaratan. Persentase kesesuaian proses pengelolaan limbah medis padat adalah 68,9% sesuai dan 31,1% tidak sesuai dengan standar peraturan. Persentase *output* menunjukkan seluruh aspek input dan proses pengelolaan limbah medis padat tidak sesuai dengan regulasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya pengelola limbah medis padat yang mengakibatkan buruknya manajerial pengelolaan limbah medis padat dan SPO pengelolaan yang tidak sesuai standar. Evaluasi yang dapat diberikan adalah dengan penambahan satu orang sanitarian untuk memperbaiki manajerial pengelolaan limbah medis padat dan dilakukan penyempurnaan SPO sesuai dengan standar puskesmas.

Kata kunci : Evaluasi, Limbah Medis Padat, Puskesmas